

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan usaha manusia dalam meningkatkan derajat dan martabat kepribadian manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia berkualitas pula, oleh karena itu pendidikan tidak boleh dilaksanakan secara sembarangan, melainkan harus dilaksanakan secara bijaksana. Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dengan mengacu kepada suatu landasan yang kokoh, sehingga jelas tujuannya, tepat isi kurikulumnya, serta efisien dan efektif cara-cara pelaksanaannya. Pendidikan berfungsi untuk menyiapkan peserta didik, untuk menjadikan calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak dikemudian hari. Sedangkan tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu sumber belajar”. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik yakni guru

mengajar dan siswa belajar. Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa Sebagaimana menurut Dalyono (2009: 55) “berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar itu sendiri baik itu berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri“. Jadi selain dari faktor eksternal (guru), faktor internal siswa itu sendiri juga mempunyai peran penting dalam pencapaian belajar.

Salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk jenjang SMP/MTs bahan kajian dalam standar isi mencakup 3 aspek yaitu, pengetahuan dan operasi dasar, pengolahan informasi untuk produktifitas, dan pemecahan masalah eksplorasi dan komunikasi. Dari ketiga aspek standar isi diharapkan siswa dapat menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dengan tepat dan optimal untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktivitas lainnya. Dengan kata lain pelajaran TIK ini bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan variasi penggunaan teknologi.

Pelajaran TIK merupakan pelajaran yang aplikatif jadi guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat berperan aktif dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pelajaran TIK. Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat membuat seseorang menjadi tertarik untuk

melakukan suatu pekerjaan tanpa ada yang menyuruh. Tanpa adanya minat untuk belajar siswa akan cenderung pasif pada proses pembelajaran dan akan menyebabkan kurang optimalnya hasil yang akan dicapai. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran maka akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik aktif dalam menjawab pertanyaan guru maupun aktif dalam menyampaikan pendapat. Begitu juga sebaliknya ketika sebuah proses pembelajaran itu berjalan monoton maka siswa lebih cenderung tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 10 Oktober 2015 di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak khususnya kelas VIII proses pembelajaran TIK lebih banyak dilakukan di dalam kelas jika dibandingkan di lab komputer, bagi siswa belajar di dalam kelas merupakan proses pembelajaran yang sangat membosankan. Hal itu terlihat pada aktivitas siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru atau ribut sendiri.

Semangat siswa yang tinggi tidak didukung dengan ketersediaan perangkat komputer, 1 komputer digunakan oleh 2 orang siswa karena itu hanya beberapa siswa yang aktif dalam pengoperasian komputer sehingga mengurangi minat siswa dalam belajar TIK. Akibatnya hasil belajar siswa tidak optimal, pada ulangan umum semester genap tahun pelajaran 2014/2015 kelas VIII dengan rata-rata hanya mencapai nilai 71,30 yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal).

Faktor eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mempengaruhi faktor internal seperti perasaan senang, tertarik atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran TIK.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul korelasi minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah korelasi minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak?

Berdasarkan masalah tersebut dibuatlah kedalam sub-sub masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak?
3. Apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini dirumuskan suatu tujuan yang bersifat umum dan khusus. Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah korelasi minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.
3. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil dan diharapkan, adapun manfaat yang dimaksud adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan memperkaya dan menambah pengetahuan mengenai korelasi minat dengan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2. Manfaat praktis

1) Bagi guru bidang studi

Memberikan salah satu alternatif cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan minat belajar siswa agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan minat belajar khususnya dalam mata pelajaran TIK.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan acuan mengenai hubungan minat dan hasil belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah perlu adanya kejelasan ruang lingkup penelitian agar penelitian yang dilakukan tetap fokus kepada objek penelitian, sehubungan dengan itu, maka penulis memperjelas dan mempertegas ruang lingkup penelitian, yang meliputi variabel-variabel dan definisi operasional. Adapun variabel-variabel dan definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2010: 60) “ Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan faktor atau unsur yang mempengaruhi munculnya variabel terikat. Sebagaimana Menurut Sugiyono (2010: 61) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa”.

Dengan aspek-aspek yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a) Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya
- b) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
- c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya. Sebagaimana menurut Sugiyono (2010: 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah melakukan ulangan semester ganjil yang dilakukan oleh guru.

2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka istilah-istilah dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional. Istilah-istilah tersebut adalah:

a. Minat belajar

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai rasa ketertarikan / perhatian yang lebih terhadap suatu hal atau benda yang menguntungkan atau menyenangkan. Sedangkan minat belajar merupakan sebuah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu. Ketertarikan (minat) yang besar terhadap mata pelajaran merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Minat belajar akan membuat siswa melakukan sesuatu (belajar) tanpa ada yang menyuruh sehingga siswa merasa senang dengan aktivitas belajarnya.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK peneliti menggunakan Skala Sikap yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak untuk memperoleh data.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk

angka dengan kriteria tertentu. Hasil belajar merupakan salah satu faktor untuk melihat sejauh mana tujuan dari proses pembelajaran tercapai. Semakin efektif proses pembelajaran berlangsung maka akan semakin maksimal hasil belajar yang siswa peroleh.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil atau skor yang diperoleh siswa setelah melaksanakan ulangan semester ganjil pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilakukan oleh guru.

c. Pelajaran TIK

Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sebuah mata pelajaran wajib di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan istilah dari bahasa Inggris, yaitu ICT (*Information and Communication Technology*). TIK terdiri dari 2 aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses manipulasi data dan pengolahan informasi, sedangkan teknologi komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penyampaian atau pengiriman informasi dari pengirim ke penerima.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai suatu objek atau subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Sebagaimana menurut Sugiyono (2010: 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang masih berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris terhadap rumusan masalah yang berbentuk kalimat pertanyaan dan harus diuji kebenarannya melalui penelitian lapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.

Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi semester ganjil kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.